

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abd. Rozak, M.Si

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : Lukmanul Hakim

Nim : 145024

Judul : Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Diri dengan
Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP PGRI Sumobito
Tahun Pelajaran 2018/2019

Untuk diusulkan dan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 2019

Dr. Abd. Rozak, M.Si

NIK. 0104770144

Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP PGRI Sumobito Tahun Pelajaran 2018/2019

Lukmanul Hakim

E-mail : lh240995@gmail.com

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya efikasi diri dan regulasi diri dalam belajar. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan Regulasi diri adalah sebuah proses dimana siswa dapat merencanakan tugas, memonitor kinerja mereka, dan kemudian merefleksikan hasilnya untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP PGRI Sumobito.

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari siswa-siswi SMP PGRI Sumobito sebanyak 30 siswa yang menempuh mata pelajaran Matematika. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara efikasi diri dan regulasi diri dengan prestasi belajar dapat diterima; (2) tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito dengan nilai signifikansi sebesar 0,130 ($p > 0,05$). Artinya hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara efikasi diri dan regulasi diri dengan prestasi belajar ditolak. (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan regulasi diri dengan prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara efikasi diri dan regulasi diri dengan prestasi belajar dapat diterima. Kontribusi kedua variabel, efikasi diri dan regulasi diri terhadap prestasi belajar matematika sebesar 72,5% berdasarkan nilai *R Square*, sisanya 27,5% disebabkan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Regulasi Diri, Prestasi Belajar Matematika

Keberhasilan mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2011:237) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa). Faktor internal meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Menurut Syah (2011:145) faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis adalah aspek yang bersifat jasmaniah. Kondisi fisik siswa dalam menerima mata pelajaran dari guru termasuk dalam aspek fisiologis. Sedangkan yang dimaksud aspek psikologis adalah aspek yang bersifat rohaniah seperti motivasi, optimisme, tingkat kecemasan dan lain sebagainya. Salah satu faktor psikologis yang penting untuk dikembangkan adalah efikasi diri siswa dan regulasi diri.

Menurut Bandura (dalam Gufron & Risnawita, 2016:73) efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri dapat juga diartikan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan dan memprediksi seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap siswa mempunyai tingkat efikasi diri yang berbeda satu sama lain.

Pencapaian prestasi belajar yang tinggi tidak hanya memerlukan tingkat efikasi diri yang tinggi saja, melainkan juga membutuhkan strategi belajar yang baik dalam menguasai materi pembelajaran. Proses mengatur diri sendiri dalam belajar, seperti menentukan tujuan belajar dan strategi yang digunakan dalam belajar, sering disebut dengan regulasi diri dalam belajar.

Menurut Zimmerman (1989:329) regulasi diri dalam belajar adalah kemampuan untuk melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku secara aktif dalam proses belajar. Regulasi diri berperan penting dalam pembelajaran karena membantu mengarahkan siswa pada kemandirian belajar, yakni mengatur jadwal belajar, menetapkan target belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan secara mandiri.

Namun pada kenyataannya, banyak siswa dan guru tidak menyadari peranan efikasi diri dan regulasi diri dalam belajar. Banyak guru yang beranggapan bahwa

prestasi belajar hanya dipengaruhi oleh faktor kepandaian (intelegensi) saja, dan mengabaikan efikasi diri dan regulasi diri yang dimiliki siswa. Anggapan kebanyakan guru, siswa yang pandai atau memiliki intelegensi tinggi akan mendapatkan nilai yang bagus, begitu sebaliknya. Padahal, siswa yang pandai belum tentu selalu mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, prestasi belajar tidak dipengaruhi oleh faktor intelegensi saja, tapi dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti efikasi diri dan regulasi diri pada siswa. Jadi untuk dapat mencapai prestasi belajar yang optimal, siswa juga harus memiliki tingkat efikasi diri dan regulasi diri dalam belajar yang tinggi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP PGRI Sumobito Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:10) penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu korelasional. Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antar variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik (Sukmadinata, 2011:56). Jadi dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan hubungan antara variabel efikasi diri dan regulasi diri dalam belajar yang sudah ada pada siswa, dengan prestasi belajar tanpa memberi perlakuan apapun terhadap siswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah efikasi diri (X_1) dan regulasi diri siswa (X_2). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y) mata pelajaran matematika berupa nilai PAS semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMP PGRI Sumobito tahun akademik 2018/2019. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability sampling* tipe *proportionate stratified random sampling*. Alasan penulis menggunakan teknik tersebut, karena populasi pada penelitian ini mempunyai

anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Untuk memperoleh data yang lengkap sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur tingkat efikasi diri dan regulasi diri siswa. Adapun dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa di SMP PGRI SUMOBITO. Dokumentasi dilakukan dengan meminta data dari sekolah dan mengambil gambar terkait hal-hal apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

Setelah data dikumpulkan, maka diperlukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2012: 260). Adapun analisis regresi yang akan digunakan adalah regresi linier berganda.

HASIL

Efikasi Diri (X_1)

Tabel Kategori dan Prosentase Efikasi Diri Siswa

No.	Kategori Eikasi Diri	Interval	F	Prosentase (%)
1.	Tinggi	$X \geq 92,39$	5	16,67%
2.	Sedang	$67,40 \leq X < 92,39$	19	63,33%
3.	Rendah	$X < 67,40$	6	20%

Regulasi Diri (X_2)

Tabel Kategori dan Prosentase Regulasi Diri Siswa

No.	Kategori Regulasi Diri	Interval	F	Prosentase (%)
1.	Tinggi	$X \geq 93,46$	8	26,67%
2.	Sedang	$60,21 \leq X < 93,46$	17	56,67%
3.	Rendah	$X < 60,21$	5	16,66%

Prestasi Belajar Matematika (Y)

Tabel Kategori dan Prosentase Prestasi Belajar Matematika

No.	Kategori Prestasi Belajar	Interval	F	Prosentase (%)
1.	Tinggi	$X \geq 85,57$	3	10%
2.	Sedang	$76,91 \leq X < 85,57$	21	70%
3.	Rendah	$X < 76,91$	6	20%

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	60,636	2,729		22,221	,000
1 Efikasi Diri	,228	,054	,661	4,264	,000
Regulasi Diri	,063	,040	,242	1,564	,130

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,863 ^a	,744	,725	2,263

a. Predictors: (Constant), X2, X1

PEMBAHASAN

Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 60,636 + 0,228X_1 + 0,063 X_2$. Konstanta sebesar 60,636 mempunyai arti jika menganggap nilai variabel efikasi diri (X_1) dan regulasi diri (X_2) adalah 0 (nol), maka prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito (Y) adalah 60,636. Nilai koefisien b_1 dan b_2 positif menunjukkan hubungan antara variabel efikasi diri (X_1) dan regulasi diri (X_2) dengan prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito (Y) adalah

positif atau searah. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri (X_1) dan prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito (Y) dapat dilihat pada besarnya koefisien b_1 untuk X_1 yaitu sebesar 0,228, artinya setiap kenaikan 1 (satuan) satuan efikasi diri akan diikuti oleh kenaikan prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito sebesar 0,228, dengan asumsi nilai variabel regulasi diri tetap. Untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri (X_2) dan prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito (Y) dapat dilihat pada besarnya koefisien b_2 untuk X_2 yaitu sebesar 0,063, artinya setiap kenaikan 1 (satuan) satuan regulasi diri akan diikuti oleh kenaikan prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito sebesar 0,063, dengan asumsi nilai variabel efikasi diri tetap.

Sedangkan untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama dapat diketahui dengan nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,725, hal ini berarti bahwa besar kontribusi seluruh variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya adalah sebesar 72,5%.

PENUTUP

Simpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito tahun pelajaran 2018/2019, ini dibuktikan dengan hasil pengujian signifikansi secara individu regresi linier berganda yang menunjukkan nilai $sig. < 0,05$
2. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito tahun pelajaran

2018/2019, ini dibuktikan dengan hasil pengujian signifikansi secara individu regresi linier berganda yang menunjukkan nilai *sig.* > 0,05

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan regulasi diri dengan prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito tahun pelajaran 2018/2019, ini dibuktikan dengan hasil pengujian signifikansi regresi linier berganda yang menunjukkan nilai *sig.* < 0,05. Apabila siswa memiliki tingkat efikasi diri dan regulasi diri dalam belajar yang tinggi, maka prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito tersebut tinggi pula, begitupun sebaliknya. Adapun besar kontribusi variabel efikasi diri dan regulasi diri terhadap variabel prestasi belajar matematika siswa SMP PGRI Sumobito adalah 72,5%.

Saran

1. SMP PGRI Sumobito perlu memfasilitasi siswa dengan kegiatan-kegiatan positif yang dapat meningkatkan efikasi diri dan regulasi diri siswa, misalnya dengan mengadakan organisasi club matematika yang bisa membentuk efikasi diri sekaligus regulasi diri siswa.
2. Guru diharapkan mampu mendesain proses belajar mengajar yang memungkinkan siswa bisa mengembangkan strategi belajar sendiri. Selain itu guru juga perlu mendorong keyakinan diri siswa serta prestasi belajar siswa dengan memberikan penghargaan bagi setiap siswa yang berprestasi di kelas.
3. Siswa diharapkan mampu membangun tingkat efikasi diri dan regulasi diri dengan banyak berlatih dan merancang proses belajarnya sendiri, tanpa tergantung dengan proses belajarnya di kelas.

4. Untuk penelitian lebih lanjut, bisa dibuat penelitian dengan populasi dan sample yang lebih beragam dan dengan ditambahkan variabel lainya yang memiliki hubungan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Dimiyati., & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Ghufron, M. Nur., & Risnawita, Rini. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, Nana S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers. Yogyakarta, Indonesia: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zimmerman, Barry J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, (Online), 81(3), 392-399, (http://www.researchgate.net/profile/Barry_Zimmerman/publication/232534548_A_Social_Cognitive_View_of_Self-Regulated_Academic_Learning/links/549483c40cf20f487d2c12a4/A_Social_Cognitive_View_of_Self-Regulated_Academic_Learning.pdf), diunduh 20 November